

**PEMBELAJARAN LUAR KELAS (*OUT DOOR STUDY*)
 DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
 DI SMA NEGERI 1 SUNGAI KAKAP**

Suherdiyanto¹, Pitalis Mawardi², Rika Anggela³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

IKIP-PGRI Pontianak Jl. Ampera No.88 Telp. (0561)748219 Fax. (0561) 6589855

¹e-mail: her.lien2009@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengamati penerapan metode Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*); (2) Mendeskripsikan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi; dan (3) Mengetahui pengaruh penerapan metode Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen dengan bentuk Kuasi Eksperimen. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *Cluster Random Sampling*. Alat pengumpul data berupa Lembar Observasi, Tes Hasil Belajar, dan Dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji-T dua sampel. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) tergolong baik; (2) Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) tergolong cukup; dan (3) Terdapat pengaruh model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Kata Kunci: *Out Door Study*, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Geografi.

Abstract

The aims of this research are: (1) To observe the application of learning method outside the classroom (Out Door Study); (2) To describe the average results of student learning in geography lesson; and (3) To know the effect of the application learning methods outside the classroom (Out Door Study) increasing learning outcomes to the class XI students of SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kubu Raya in Geography subject. The research method used in this research is experimental research with quasy experiment. Samples were selected by using cluster random sampling method. Tools of data collection in this research are Observation Sheet, Test Results Learning and Documentation. Data analysis techniques used in this research is two sample t-test. Based on the result of data analysis, it can be summarized that: (1) The average score of students' learning outcomes in the classroom experiment that taught by learning model Outdoor Classroom (Out Door Study) is quite good; (2) The average score of students' learning outcomes in a control class that is not taught in by learning model Affairs (Out Door Study) quite enough; and (3) There is a class effect of learning model Affairs (Out Door Study) on improving students' learning outcomes in Geography subject to the class XI students of SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kubu Raya.

Keywords: *Out Door Study, Learning Outcome, Geography Subject.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi antara sumber belajar dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Salah satu cara agar informasi dapat diserap dan kemudian dimasukkan ke dalam memori jangka panjang adalah apabila informasi tersebut mengandung kekuatan emosi, baik suka (emosi positif) maupun duka (emosi negatif). Semua guru sangat mengharapkan agar materi yang disampaikan kepada semua siswanya dapat dimasukkan ke memori jangka panjang dan bahkan tidak terlupakan seumur hidup. Untuk itu harapkan guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar harus selalu meningkatkan kualitas profesionalnya yaitu dengan memberikan kesempatan belajar kepada siswa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Juga usahakan siswa untuk memiliki hubungan yang erat dengan guru, teman-temannya dan sumber belajar.

Zuldafrial (2011: 236) sumber belajar adalah segala semacam sumber yang ada di luar diri peserta didik dapat berupa satu set bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja diciptakan, buku-buku atau bahan tercetak, semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Selanjutnya Vera (2012: 17) mengemukakan bahwa metode mengajar diluar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar-mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Misalnya, bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian, nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat petualang, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

Hal senada juga diungkapkan Komarudin (Husamah, 2013: 19), *out door learning* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

Pembelajaran *out door* merupakan alternatif pilihan untuk meningkatkan kapasitas belajar anak. Giacalone (Sumarmi, 2012: 98) memberikan tahapan-

tahapan studi lapangan sebagai berikut: (1) *Preparation is necessary* (persiapan hal-hal yang diperlukan); (2) *On the trip* (perjalanan studi lapangan); (3) *After trip* (setelah perjalanan); dan (4) *In retrospect* (restrospeksi). Langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi pada proses dan pengalaman belajar merupakan alternatif untuk memaksimalkan potensi belajar siswa. Siswa dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Lebih lanjut, belajar di luar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.

Lokasi penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 Sungai Kakap karena mata pelajaran Geografi pada umumnya masih menggunakan pembelajaran konvensional, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru. Proses pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh guru. Saat peneliti menerapkan pembelajaran diskusi kelompok terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu dalam bekerja kelompok yang berjumlah 4-5 orang terjadi keramaian yang mengakibatkan kelas menjadi kurang terkontrol serta pada saat berdiskusi hanya mengandalkan beberapa siswa saja dalam bekerja, yang mengakibatkan pembelajaran kurang kondusif. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk menggunakan model *Out Door Study*.

Kelebihan proses *Out Door Study* tersebut dapat membangun makna (*input*), kemudian prosesnya melalui struktur kognitif sehingga berkesan lama dalam ingatan atau memori (terjadi rekonstruksi). Berdasarkan kelebihan model *Out Door Study* tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu tujuan penelitian adalah Mengetahui pengaruh penerapan metode Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan Kuasi Eksperimen dan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya semester genap tahun pelajaran 2014-2015 dengan sampel dipilih menggunakan metode *Cluster Random Sampling* (Nawawi, 2012: 166). Adapun sampel yang diambil kelas XI IPS 2 yang berjumlah 40 orang siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 3 yang berjumlah 40 orang siswa sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*).

Alat pengumpul data berupa Angket, Lembar Observasi, Tes Hasil Belajar, dan Dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab pengaruh penerapan metode Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi dikelas XI SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, dilakukan uji statistik dengan uji-T dua sampel. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data *post-test* diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan yaitu siswa yang diberikan perlakuan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) dan siswa yang tidak diberikan perlakuan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*). Data yang diperoleh tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Kode Nama	Skor	Nilai
1	E-1	16	80
2	E-2	18	90
3	E-3	19	95
4	E-4	14	70
5	E-5	17	85
6	E-6	13	65
7	E-7	17	85
8	E-8	14	70

9	E-9	12	60
10	E-10	16	80
11	E-11	9	45
12	E-12	18	90
13	E-13	16	80
14	E-14	15	75
15	E-15	16	80
16	E-16	18	90
17	E-17	15	75
18	E-18	19	95
19	E-19	13	65
20	E-20	17	85
21	E-21	19	95
22	E-22	16	80
23	E-23	18	90
24	E-24	12	60
25	E-25	19	95
26	E-26	17	85
27	E-27	11	55
28	E-28	18	90
29	E-29	17	85
30	E-30	19	95
31	E-31	15	75
32	E-32	19	95
33	E-33	11	55
34	E-34	14	70
35	E-35	16	80
36	E-36	14	75
37	E-37	15	75
38	E-38	14	70
39	E-39	12	60
40	E-40	15	75
	$\sum x$	623	3120
	\bar{x}	15.58	78
	SD	2.59	12.9

Skor Mak	19	95
Skor Min	9	45
Varian	6.71	166.41

Tabel 2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Kode Nama	Skor	Nilai
1	K-1	10	55
2	K-2	13	65
3	K-3	19	95
4	K-4	10	50
5	K-5	17	85
6	K-6	11	55
7	K-7	16	80
8	K-8	15	75
9	K-9	9	45
10	K-10	18	90
11	K-11	19	95
12	K-12	14	70
13	K-13	15	75
14	K-14	11	55
15	K-15	15	75
16	K-16	17	85
17	K-17	10	50
18	K-18	11	55
19	K-19	13	65
20	K-20	15	75
21	K-21	11	55
22	K-22	10	50
23	K-23	14	70
24	K-24	19	95
25	K-25	11	55
26	K-26	18	90
27	K-27	14	70
28	K-28	9	45
29	K-29	14	70

30	K-30	11	55
31	K-31	17	85
32	K-32	18	90
33	K-33	13	65
34	K-34	11	55
35	K-35	15	75
36	K-36	14	70
37	K-37	16	80
38	K-38	9	45
39	K-39	19	95
40	K-40	17	85
$\sum x$		558	2760
\bar{x}		13.95	69.87
SD		3.21	15.91
Skor Mak		19	95
Skor Min		9	45
Varian		10.30	253.18

Data *post-test* diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan yaitu siswa yang diberikan perlakuan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) dan siswa yang tidak diberikan perlakuan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*). Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) tergolong baik yaitu sebesar 78 sedangkan hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) tergolong cukup yaitu 69,87.

Selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan statistik dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) Uji normalitas data kelompok eksperimen. Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji chi-kuadrat diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 2,8384 \leq X^2_{tabel} = 7,815$, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *post-test* kelompok eksperimen berdistribusi normal; (2) Uji normalitas data kelompok control. Berdasarkan hasil chi-kuadrat diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 7,6372 \leq X^2_{tabel} =$

7,815, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai post-test kelompok kontrol berdistribusi normal; (3) Uji kesamaan rata-rata varians. Karena sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 2 kelas, maka untuk menguji kesamaan rata-rata variannya digunakan uji F. jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen, namun jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak homogen. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,53 \leq 1,69$) maka dapat disimpulkan data homogen; (4) Uji perbedaan hasil *post-test*. Karena keduanya data berdistribusi normal dan variannya homogen maka data tersebut diuji menggunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut: Jika dalam keadaan $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, namun jika dalam keadaan berbeda yakni $1,99 \leq 2,51 \geq 1,99$, atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $2,51 \geq 1,99$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5%, hal ini berarti H_a diterima. Jadi, terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) dengan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*). Perhitungan *Effect Size* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus *effect size*. Berdasarkan perhitungan *effect size* diperoleh $0,2 < E_s \leq 0,8$ atau $0,2 < 0,51 \leq 0,8$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya tergolong sedang.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol tidak diajarkan model pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) sedangkan di kelas eksperimen diajarkan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*). Adapun materi yang diajarkan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sama yaitu Pelestarian Lingkungan Hidup. Di kelas eksperimen, kegiatan pembelajaran berlangsung baik, hal ini dikarenakan model pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) ini menempatkan siswa pada posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dan terjadinya kerjasama dalam kelompok dengan ciri utamanya sehingga semua siswa berusaha untuk memahami dan mengetahui setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dalam proses

pembelajaran, sehingga siswa terlibat secara total dan berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Berbeda halnya dengan siswa yang tidak diajarkan dengan model pembelajaran konvensional dimana guru lebih monoton disaat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang aktif malah cenderung pasif. Siswa cenderung menunggu dan mendengarkan penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) tergolong baik yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 78 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) tergolong cukup yaitu dengan nilai rata-rata 69,87. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*). Untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, maka data dianalisis dengan menggunakan uji statistik.

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $2,51 \geq 1,99$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) dengan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan model pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*), sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) menggunakan *effect size* diperoleh nilai $0,2 < E_s \leq 0,8$ atau $0,2 < 0,51 \leq 0,8$. Hal ini berarti pengaruh model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi dalam materi Pelestarian Lingkungan Hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya tergolong sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*)

terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Pengaruh model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) terhadap peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) tergolong baik yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 78. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan model Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) tergolong cukup yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 69,87.

Bagi guru mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Geografi mampu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan metode *Out Door Study* dapat dijadikan pilihan untuk proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar kelas (Out Door Learning)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, H. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Gajahmada University Press.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka setia.
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Vera, A. 2012. *Metode Mengajar Abak Diluar Kelas (Out Door Study)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Zuldafrial. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.